

ANALISIS MATERI VIDEO *DEUTSCH MIT INAP* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN KELAS XII SEMESTER II

Alvidya Nisa Utami

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

alvidya.19002@mhs.unesa.ac.id

Fahmi Wahyuningsih

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

fahmiwahyuningsih@unesa.ac.id

Abstrak

Keterampilan berbicara dianggap sebagai keterampilan yang sulit. Kesulitan berbicara disebabkan oleh minimnya penguasaan kosakata, sulit mengungkapkan ide secara lisan, dan kemampuan tata bahasa yang rendah. Untuk melatih keterampilan berbicara dapat digunakan berbagai media pembelajaran misalnya *youtube* karena terdapat berbagai kanal yang dapat membantu belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman salah satunya adalah kanal *Deutsch mit Inap*. Kanal ini menyediakan berbagai materi bahasa Jerman dengan tema yang berbeda di setiap video. Untuk mengetahui apakah materi pada kanal ini sesuai dengan Kurikulum 2013, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian materi yang terdapat dalam video kanal *Youtube : Deutsch mit Inap* dengan materi kurikulum 2013 keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas XII semester. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui kesesuaian materi dalam video kanal *Youtube : Deutsch mit Inap* dengan kurikulum 2013 keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas XII semester II. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi pustaka. Sumber data dalam penelitian ini adalah kanal video dari kanal *Deutsch mit Inap* yang berjudul *A1 – German lesson 63 | Sprechen A1 | Thema: Urlaub/Ferien | über den letzten Urlaub sprechen* dan *A1- German lesson 64 | Sprechen A1 | Thema: Urlaub/Ferien und Reisen | Fragen und Antworten*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak lalu dilanjutkan dengan teknik catat. Setelah itu dilakukan analisis kesesuaian materi dari video dengan materi kurikulum 2013 kelas XII semester II yang bertemakan *Reisen*. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan tingkat kesesuaian sebesar 80%. Dapat disimpulkan bahwa video tersebut sangat sesuai sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara untuk kelas XII semester II dengan tema *Reisen*.

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, Kesesuaian isi materi, video *Deutsch mit Inap*

Abstract

Speaking skills are considered a difficult skill. Speaking difficulties are caused by a lack of vocabulary, difficulty expressing ideas orally, and low grammar skills. To improve speaking skills, various learning media such as YouTube can be used because there are various channels that can help learn German speaking skills, one of which is the "*Deutsch mit Inap*" channel. This channel provides various German learning materials with a different theme for each video. To find out whether the material on this channel is suitable for the 2013 Curriculum, the formulation of the problem in this study is how the content of the YouTube channel: *Deutsch mit Inap* matches the material for the 2013 curriculum for German speaking skills for class XII semester II. The purpose of this study was to find out the suitability of the material in the YouTube video channel: *Deutsch mit Inap* with the 2013 curriculum for German speaking skills for class XII semester II. This study is a qualitative research using the literature study method. The data source in this study is the video from the *Deutsch mit Inap* channel entitled *A1 – German lesson 63 | Sprechen A1 | Theme: Urlaub/Ferien | über den letzten Urlaub sprechen* and *A1- German lesson 64 | Sprechen A1 | Theme: Urlaub/Ferien und Reisen | Fragen und Antworten*. The data collection technique used in this research is the listening technique followed by the note-taking technique. After that, an analysis of the suitability of the material from the video with the 2013 curriculum material for class XII semester II with the theme *Reisen*. The results of the analysis indicate a suitability level of 80%. It can be concluded that the video is very suitable as a medium for learning speaking skills for class XII semester II with the theme *Reisen*.

Keywords: Speaking Skills, Conformity of material content, *Deutsch mit Inap* video

Auszug

Sprechfertigkeit ist eine schwierige Fertigkeit. Schwierigkeiten beim Sprechen werden durch einen fehlenden Wortschatz, Schwierigkeiten, Ideen mündlich auszudrücken, und geringe Grammatikkenntnisse verursacht. Um die Sprechfertigkeit zu verbessern, können verschiedene Lernmedien wie YouTube genutzt werden, denn es gibt verschiedene Kanäle, die beim Erlernen der deutschen Sprechfertigkeit helfen können, zum Beispiel der Kanal „Deutsch mit Inap“. Dieser Kanal bietet verschiedene Deutsch-Lernmaterialien mit einem anderen Thema für jedes Video. Um herauszufinden, ob das Material auf diesem Kanal für den Lehrplan 2013 geeignet ist, wird in dieser Untersuchung das Problem formuliert, wie der Inhalt des YouTube-Kanals „Deutsch mit Inap“ mit dem Material für den Lehrplan 2013 für die Sprachkompetenz Deutsch der Klasse XII übereinstimmt Semester II. Der Zweck dieser Untersuchung bestand darin, die Eignung des Materials im YouTube-Videokanal „Deutsch mit Inap“ mit dem Lehrplan 2013 für Deutschkenntnisse für die Klasse XII, Semester II, herauszufinden. Bei dieser Untersuchung handelt es sich um eine qualitative Untersuchung unter Verwendung der Literaturstudienmethode. Datenquelle dieser Studie ist das Video des Kanals *Deutsch mit Inap* mit dem Titel *A1 – German lesson 63 | Sprechen A1 | Thema: Urlaub/Ferien | über den letzten Urlaub sprechen* und *A1- German lesson 64 | Sprechen A1 | Thema: Urlaub/Ferien und Reisen | Fragen und Antworten*. Die Untersuchung verwendete Datenerfassungstechnik ist die Zuhörtechnik, gefolgt von der Notizentechnik. Anschließend erfolgt eine Analyse der Eignung des Materials aus dem Video mit dem Lehrplanmaterial 2013 für die Klasse XII, Semester II mit dem Thema Reisen. Die Ergebnisse der Analyse zeigen einen Eignungsgrad von 80 %. Zusammenfassend lässt sich sagen, dass sich das Video sehr gut als Lernmedium der Sprechfertigkeit für die Klasse XII, Semester II mit dem Thema Reisen eignet.

Schlüsselwörter: Sprechfertigkeit, inhaltliche Konformität, Deutsch mit Inap videos

PENDAHULUAN

Bahasa Jerman adalah salah satu mata pelajaran lintas minat di beberapa sekolah menengah atas di Indonesia. Kurikulum yang berlaku sekarang adalah kurikulum 2013. K13 menekankan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik sebagai proses yang dirancang dalam bentuk kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Ada 4 keterampilan yang harus dikuasai ketika mempelajari Bahasa Jerman yakni keterampilan membaca (*Lesefertigkeit*), keterampilan menyimak (*Hörfertigkeit*), keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*), dan keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*). Keterampilan berbicara adalah salah satu aspek yang penting dalam pembelajaran Bahasa asing seperti yang dikemukakan oleh Forster (dalam Florin, 1999), “*das Sprechhandeln, die Mündliche Kommunikation wieder in den Mittelpunkt des Fremdsprachenlernens zu rücken.*” Salah satu yang paling sulit diantara 4 keterampilan tersebut adalah berbicara. Kesulitan saat berbicara biasanya disebabkan oleh minimnya penguasaan kosakata, sulit mengungkapkan ide secara lisan, kemampuan tata Bahasa (gramatika) yang rendah, sulit melafalkan kata dengan benar, serta tidak berani berbicara (Sari & Lestari, 2019:445). Pembelajaran bahasa Jerman di sekolah masih menggunakan metode ceramah dengan mengacu pada media buku cetak yaitu buku pelajaran bahasa Jerman sehingga peserta didik mudah merasa bosan serta kurangnya strategi yang baik dari pendidik (Harianto & Dalle, 2018). Menurut Hasan (2021:4)

media pembelajaran didefinisikan segala bentuk media yang mengandung informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Selaras dengan Hasan, Schramm (dalam Riyana & Susilana, 2018:5) juga mengemukakan media pembelajaran sebagai teknologi penyampai pesan untuk belajar mengajar. Pesatnya perkembangan teknologi telah membawa dampak yang signifikan pada bidang pendidikan misalnya terdapat konten-konten pendidikan diberbagai platform seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *Youtube* yang dapat diakses secara gratis oleh pendidik maupun peserta didik di seluruh dunia. Salah satu media digital yang menyediakan materi untuk belajar bahasa Jerman secara gratis adalah *Youtube*. Pada saat ini telah banyak *creator Youtube* yang membuat video mengenai bahasa Jerman untuk dunia pendidikan maupun penerapan bahasa Jerman dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan media video pembelajaran *Youtube* dapat meningkatkan rata-rata nilai keterampilan berbicara bahasa Jerman (Istiqomah, 2016). Wigiati (2018) mengemukakan keunggulan youtube sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- Potensial yakni mampu menghasilkan nilai besar dalam pendidikan.
- Praktis ialah mudah digunakan dan dapat diakses oleh seluruh peserta didik dan pendidik
- Informatif yaitu berita mengenai kemajuan pendidikan, teknologi, budaya, dsb dapat diakses di *Youtube*
- Interaktif yaitu *youtube* dapat digunakan untuk berdiskusi atau tanya jawab.

- e. Shareable ialah video pembelajaran di youtube dapat dibagikan di seluruh media sosial
- f. Ekonomis yaitu semua orang dapat menggunakan *youtube* secara gratis.
Pemilihan media video dalam pembelajaran harus memperhatikan kriteria berikut:
 1. Clarify of Message (kejelasan pesan)
Peserta didik mampu menguasai materi pembelajaran lebih mendalam dan informasi akan diserap dengan baik dengan media video..
 2. Stand alone (berdiri sendiri)
Video tidak bergantung atau tidak diharuskan untuk dipakai bersama bahan ajar lain.
 3. User friendly (berdiri sendiri)
Bahasa dalam video mudah dipahami. Informasi yang ditayangkan bermaksud untuk membantu pengguna untuk mengakses video tersebut.
 4. Representasi Isi
Materi yang terdapat dalam video harus benar – benar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 5. Visualisasi dengan media
Materi dalam video ditayangkan dengan teks, suara, dan animasi
 6. Memiliki resolusi yang baik
Tayangan berbentuk video media grafis diproduksi menggunakan teknologi rekayasa digital beresolusi tinggi namun tetap dengan dukungan aplikasi sistem perangkat pintar (Riyana, 2007).

Ada banyak saluran video di *Youtube* yang menyediakan pembelajaran bahasa Jerman, misalnya seperti kanal *youtube* : *Deutsch mit Inap*. Alasan pemilihan kanal *Youtube* ini adalah *content creator* nya merupakan seorang guru bahasa Jerman di Goethe Institut, Nepal. Cara pemilihan video kanal *Youtube* ini adalah dengan menentukan terlebih dahulu tema yang akan diteliti. Tema ini berasal dari silabus bahasa Jerman kurikulum 2013 kelas XII yaitu *Reisen*. Setelah menentukan tema, ketik “*Reisen A1*” pada kolom pencarian *Youtube* lalu muncul beberapa video terkait tema tersebut. Dari sekian banyak video yang muncul dilakukan analisis video yang sesuai dengan tema di silabus bahasa Jerman kurikulum 2013 kelas XII. Kanal *Youtube Deutsch mit Inap* yang dibuat pada tanggal 11 Oktober 2020. Kanal *Youtube* ini telah memiliki 12,1 ribu *subscriber* dan menyediakan materi bahasa Jerman dalam berbagai tema dengan tingkat kebahasaan A1 sampai dengan A2. Dengan tingkat kebahasaan A1 hingga A2 serta terdapat *subtitle* dalam bahasa Jerman dan bahasa Inggris, kanal *Youtube* ini dapat dipakai untuk alternatif media pembelajaran keterampilan berbicara kelas XII semester II. Namun, video ini belum bisa dikatakan media pembelajaran

untuk keterampilan berbicara yang sesuai sebab materi dari video tersebut harus disesuaikan berdasarkan materi pada kurikulum 2013.

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah Bagaimana kesesuaian materi yang terdapat dalam video kanal *Youtube* : *Deutsch mit Inap* dengan materi kurikulum 2013 keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas XII semester II dan bertujuan untuk untuk mengetahui kesesuaian materi dalam video kanal *Youtube: Deutsch mit Inap* dengan kurikulum 2013 keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas XII semester II.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Abdussamad, 2021:30) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif menciptakan data deskriptif dalam bentuk kata– kata tertulis atau lisan serta perilaku yang dapat diamati. Penggunaan metode pada penelitian ialah studi pustaka. Studi Pustaka berkaitan dengan kegiatan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan menulis, kemudian mengerjakan bahan penelitian (Zed, 2008:3). Sumber data pada penelitian ini adalah video dari *Youtube: Deutsch mit Inap* dengan judul *A1 – German lesson 63 | Sprechen A1 | Thema: Urlaub/Ferien | über den letzten Urlaub sprechen* dan *A1- German lesson 64 | Sprechen A1 | Thema: Urlaub/Ferien und Reisen | Fragen und Antworten*. Data penelitian ini berisi *wortschatz*, struktur(*grammatik*) dan *redemittel* yang terdapat pada video. Data penelitian ini ditentukan berdasarkan silabus kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Jerman kelas XII semester II khususnya keterampilan berbicara dengan tema *Reisen*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah simak dan catat. Mahsun, (2017:92) mengemukakan bahwa teknik simak merupakan metode untuk mengumpulkan data yang dikerjakan dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Teknik catat adalah pengumpulan data yang dikerjakan dengan cara mencatat beberapa data yang relevan dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik analisis data model Miles dan Huberman. Adapun 3 tahap analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada tahap ini dilakukan dengan cara pemilihan video pada kanal *youtube Deutsch mit Inap* dengan menuliskan *Reisen A1* pada kolom pencarian *Youtube* hingga diperoleh 2 video yaitu *A1 – German lesson 63 | Sprechen A1 | Thema: Urlaub/Ferien | über den letzten Urlaub sprechen* dan *A1- German lesson 64 | Sprechen A1 | Thema: Urlaub/Ferien und Reisen*

2. Penyajian data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel. Tabel tersebut berisi tentang analisis perbandingan materi pada video *Youtube Deutsch mit Inap* dengan materi K13. Setelah video dianalisis, hasil analisis video diserahkan kepada Ibu Juli Andrijani, S.Pd. selaku guru bahasa Jerman SMAN 1 Menganti untuk dinilai kesesuaiannya antara materi pada video dengan materi K13. Setelah dilakukan penilaian, penulis mendeskripsikan dan menghitung hasil penilaian kesesuaian dari ibu Juli Andrijani, S.Pd. selaku guru bahasa Jerman SMAN 1 Menganti.

3. Penarikan kesimpulan

Bagian ini memaparkan hasil analisis kesesuaian materi video kanal *Youtube Deutsch mit Inap* yang telah dianalisis dengan materi keterampilan berbicara bahasa Jerman K13 kelas XII semester II. Kemudian dihitung dengan menggunakan skala likert untuk melihat presentase kesesuaian materi. Untuk memperoleh presentase kesesuaian materi digunakan rumus hitung sebagai berikut :

$$\text{Hasil Akhir} = \frac{\text{jumlah pemerolehan skor}}{\text{jumlah skor keseluruhan}} \times 100\%$$

Tabel 1. Kriteria Kesesuaian

Nilai Presentase	Skala Skor	Golongan Kesesuaian
0-19,99%	1	Tidak Sesuai
20-39,99%	2	Kurang Sesuai
40-59,99%	3	Cukup Sesuai
60-79,99%	4	Sesuai
80-100%	5	Sangat Sesuai

Tabel 2. KI, KD, indikator pencapaian kemampuan, dan tujuan pembelajaran

Kompetsnsi Inti
KI3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. KI4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif,

serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi dasar

3.3 Menafsirkan tindak tutur yang terkait dengan memberi dan meminta informasi tindakan/kegiatan waktu senggang /kejadian yang sudah dilakukan/terjadi di waktu lampau terkait perjalanan/wisata pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis sesuai konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.

4.3 Memproduksi teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana terkait tindakan kegiatan waktu senggang /kejadian yang sudah dilakukan/terjadi di waktu lampau terkait perjalanan/wisata dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.3.1 Menanyakan dan menjawab mengenai perjalanan/wisata

3.3.2 Menggunakan konjungsi mengenai perjalanan/wisata

3.3.3 Menggunakan berbagai kata sifat terkait tema *Reisen*

4.3.1 Memproduksi kalimat dalam bentuk *Perfekt* terkait tema *Reisen*

4.3.2 Memproduksi kalimat dalam bentuk *Präteritum* terkait tema *Reisen*

4.3.3 Memproduksi kalimat dengan menggunakan preposisi dalam *akkusativ/dativ* terkait tema *Reisen*

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu bertanya dan menjawab terkait perjalanan/wisata
2. Peserta didik mampu menggunakan konjungsi terkait perjalanan/wisata
3. Peserta didik mampu menggunakan berbagai macam kata sifat terkait tema *Reisen*
4. Peserta didik mampu memproduksi kalimat *Perfekt* terkait tema *Reisen*
5. Peserta didik mampu memproduksi kalimat dalam bentuk *präteritum* terkait tema *Reisen*
6. Peserta didik mampu memproduksi kalimat dengan menggunakan preposisi dalam *akkusativ/dativ*.

Tabel 3. Peta uraian materi

Semester II
Tema : Reisen Redemittel: - Menanyakan dan menjawab keadaan tujuan bepergian. <i>Wo warst du im Urlaub? - Ich war in Deutschland</i> - Menanyakan dan menjawab tujuan bepergian. <i>Wohin bist du in den Ferien gefahren? – Ich bin in die Berge gefahren.</i> - Menanyakan dan menjawab keadaan tempat tujuan. <i>Wie war das Wetter? - Das war super!</i> - Menanyakan dan menjawab kendaraan yang digunakan <i>Womit bist du dort gefahren?- Mit dem Motorrad bin ich dort gefahren.</i> - Menanyakan dan menjawab teman/seseorang yang menemani <i>Mit wem bist du dort gefahren? - Mit meinem Freund bin zwei Tage unterwegs gefahren.</i> Struktur: <i>Perfekt, Präteritum, Präposition + Akkusativ, Präposition+Dativ, Konjunktionen</i> Wortschatz: <i>Nomen; Ausflug, Reise, Reiseziel:Gebirge, Berg, Strand, See, Sand, Grass, Wald, Fahrrad, Zug, Auto, Bus, Flugzeug, Schriff, Fahrkarte, Flugticket, Schalter, Bahnhof, Flughafen, Autobahn, Fahrplan, Reisebüro, Reiseprospekt, Reiseunterkunft</i> <i>Verben : fahren, fliegen, reisen, spazieren gehen, wandern, baden, übernachten, bleiben. umsteigen. aussteigen</i> <i>Adjektiv: schön, lange, schnell, kurz, toll, super, großartig, usw</i> <i>Fragewort : wann, wo, wohin, wie, womit, mitwem.</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari video Youtube Deutsch mit Inap dengan judul *A1 – German lesson 63 | Sprechen A1 | Thema: Urlaub/Ferien | über den letzten Urlaub*

sprechen dan A1- German lesson 64 | Sprechen A1 | Thema: Urlaub/Ferien und Reisen | Fragen und Antworten akan dianalisis menggunakan Teknik analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih video kanal Youtube Deutsch mit Inap yang terdapat 110 video. Kemudian dipilih video yang sesuai dengan tema penelitian ini yaitu Reisen sehingga terdapat 2 video yang sesuai dengan tema. Judul video yang sesuai dengan tema adalah *A1 – German lesson 63 | Sprechen A1 | Thema: Urlaub/Ferien | über den letzten Urlaub sprechen dan A1- German lesson 64 | Sprechen A1 | Thema: Urlaub/Ferien und Reisen | Fragen und Antworten*

2. Penyajian data

Data penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dengan berdasarkan KD, Indikator, dan Materi Kurikulum 2013.

Tabel 4. Hasil Penilaian Materi

No	Aspek Penilaian	Kategori Penilaian.				
		TS	KS	CS	S	SS
1.	Kesesuaian video dengan materi pembelajaran tema <i>Reisen</i>				✓	
2.	Kesesuaian video dengan Kompetensi Dasar yang digunakan yaitu 3.3				✓	
3.	Kesesuaian video dengan Kompetensi Dasar yang digunakan yaitu 4.3				✓	
4.	Kesesuaian isi konten video sebagai contoh untuk mencapai Standar Kompetensi yang digunakan yaitu keterampilan berbicara (lafal, intonasi, kosakata)				✓	

5.	Kesesuaian video dengan indikator pencapaian kompetensi siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Jerman kelas XII semester II:					✓
3.3.1	Menanyakan dan menjawab mengenai perjalanan/wisata					
3.3.2	Menggunakan <i>konjunktion</i> mengenai perjalanan/wisata		✓			
3.3.3	Menggunakan berbagai macam kata sifat terkait tema <i>Reisen</i>					✓
4.3.1	Memproduksi kalimat dalam bentuk <i>Perfekt</i> terkait tema <i>Reisen</i>					✓
4.3.2	Memproduksi kalimat dalam bentuk <i>Präteritum</i> terkait tema <i>Reisen</i>				✓	
4.3.3	Memproduksi kalimat dengan menggunakan preposisi dalam <i>akkusativ/dativ</i> terkait tema <i>Reisen</i>					✓
6.	Penggunaan Bahasa dalam video terkait tema <i>Reisen</i> sesuai dengan tingkat				✓	

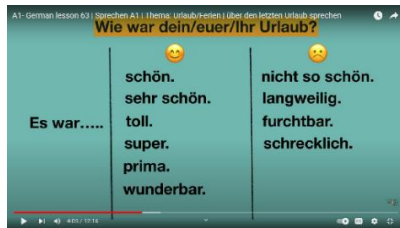
	kebahasaan siswa SMA yaitu A1.					
7.	Kejelasan materi pada video dapat menjadi contoh yang mudah dipahami oleh peserta didik					✓
8.	Isi materi video tidak perlu di dukung oleh bahan ajar lain			✓		
9.	Video <i>Youtube Deutsch mit Inap</i> mudah digunakan oleh peserta didik					✓
10.	Materi dalam video sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓	
11.	Penyajian konten video <i>Youtube Deutsch mit Inap</i> dikemas dengan visual yang menarik				✓	

Berdasarkan pada indikator dan materi yang telah disesuaikan dengan K13 terhadap mata pelajaran bahasa jerman dengan topik *Reisen*, kemudian kesesuaian materi pada video *Deutsch mit Inap* yang didapatkan dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. *Adjektiv*

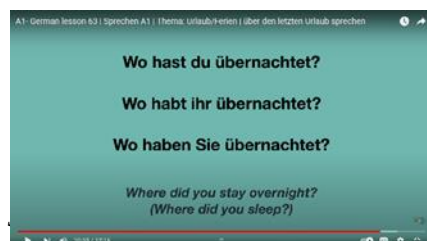
Dalam video pertama disebutkan berbagai macam *adjektiv* yang berhubungan dengan tema *Reisen*. Misalnya pada kalimat *es war schön* yang berarti “indah” dan *es war sehr schön* yang berarti “sangat indah”. Selain itu juga terdapat kalimat *es war toll*, *es war super*, dan *es war prima*. Ketiga kata sifat tersebut memiliki arti yang sama yaitu “bagus”. Terdapat juga kalimat *es war wunderbar* yang berarti “luar biasa”, *es war nicht so schön* yang berarti “tidak begitu indah”, *es war langweilig* yang berarti “membosankan”, *es war furchtbar* yang berarti “mengerikan”, dan *es war schrecklich* yang berarti “sangat buruk”. Kata sifat (*Adjektiv*) pada video tersebut menerangkan kondisi cuaca. Kalimat itu terdapat pada video pertama pada menit 3.25 – 4.07. Selanjutnya pada video kedua terdapat kalimat *Ich habe am Strand gelegen und viel gelesen* dan *ich habe viele Sehenswürdigkeiten*

besichtigt. Pada kalimat tersebut terdapat kata sifat **viel** dan **viele** yang berarti banyak. Kalimat ini dapat ditemukan di menit 3.57-4.06.

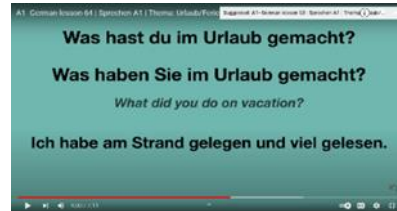


2. Fragewort

Materi kata tanya (*Fragewort*) digunakan untuk menanyakan terkait *Reisen* atau perjalanan wisata. Terdapat berbagai macam *Fragewort* dalam video pertama maupun video kedua. Contoh *Fragewort* pada video pertama adalah **Wo** warst du im Urlaub/in den Ferien?. Pada kalimat tersebut mengandung kata tanya **wo** yang berarti "dimana" dan bermaksud untuk menanyakan keberadaan seseorang ketika liburan. Kalimat tersebut tersedia pada menit 0.50-0.55. Selain itu terdapat juga kalimat **Wohin** bist du in den Urlaub gefahren? Pada menit 2.18 – 2.21. Kata tanya **wohin** berarti "kemana" serta berfungsi untuk menanyakan tujuan wisata. Selain itu, pada menit 3.16 – 3.23 terdapat kalimat **Wie** war dein/euer/Ihr Urlaub? Dalam kalimat tersebut terdapat kata tanya **Wie** yang berarti "bagaimana". Selanjutnya terdapat kalimat **Was** hast du im Urlaub/in den Ferien gemacht? Yang terdapat pada menit ke 4.11 – 4.16. Pada kalimat tersebut kata tanya **was** memiliki arti "apa". Dalam video kedua juga terdapat kata tanya (*Fragewort*) yang sesuai dengan kurikulum 2013. Pada menit 0.27 – 0.30 terdapat kalimat **Wann** bist du in den Urlaub gefahren?. Kalimat tersebut mengandung kata tanya **wann** yang berarti "kapan". Selain itu terdapat juga kalimat **Wie lange** warst du im Urlaub? Kata tanya **wie lange** berarti "berapa lama" dan bermaksud untuk menanyakan durasi. Kalimat ini terdapat pada menit 0.57 – 1.00. Selanjutnya, pada menit ke 1.15-1.19 terdapat kalimat **Mit wem** bist du in den Urlaub gefahren? Dalam kalimat tersebut kata tanya **mit wem** berarti "dengan siapa" dan bermaksud untuk menanyakan seseorang yang ikut serta dalam kegiatan wisata.

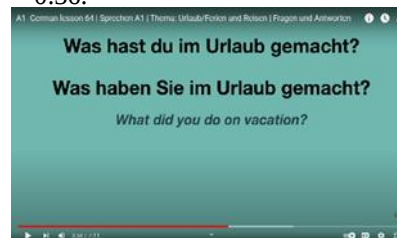


Pada video tersebut *konjunktion* atau kata hubung terdapat pada video kedua. Contoh kalimat yang mengandung *konjunktion* atau kata hubung adalah *Ich habe am Strand gelegen und viel gelesen*. Kata hubung **und** berarti "dan" yang bermaksud untuk menghubungkan dua hal atau lebih yang kedudukannya sama. Kalimat tersebut terdapat pada menit 3.57 – 4.00.



4. Perfekt

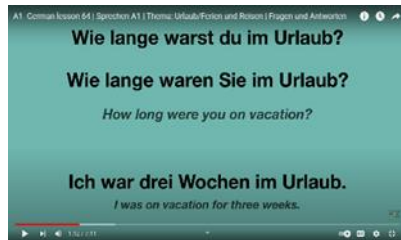
Dalam kurikulum 2013 terdapat materi *Perfekt* yang berfungsi untuk membicarakan kejadian yang telah terjadi. Contohnya adalah *Was hast du im Urlaub/in den Ferien gemacht?*, *Was habt ihr im Urlaub/in den Ferien gemacht?*, *Was haben Sie im Urlaub/in den Ferien gemacht?*. Kalimat ini menggunakan kata kerja *haben* yang telah dikonjugasikan berdasarkan subyek (*du, ihr, Sie*). Pada kalimat ini terdapat kata *gemacht* yang merupakan bentuk dari *partizip II* dari *machen* yang berarti "melakukan." Kalimat ini dapat ditemukan pada video pertama pada menit 4.11-4.34. Selanjutnya pada video kedua terdapat kalimat *perfekt* yang menggunakan kata kerja *sein* yaitu *Wann bist du in den Urlaub gefahren?* *Wann sind Sie in den Urlaub gefahren?* Kata kerja *sein* telah dikonjugasikan berdasarkan dengan subyek (*du* dan *Sie*). Pada kalimat ini mengandung kata *gefahren* yang merupakan bentuk dari *partizip II* dari *fahren* yang berarti "mengendarai. Kalimat ini terdapat pada menit 0.27 – 0.36.



5. Präteritum

Kalimat *präteritum* merupakan kalimat yang membicarakan kejadian masa lampau dan hanya terjadi satu kali. Contoh kalimat *präteritum* dalam video adalah *Wo warst du im Urlaub/in den Ferien?* *Wo wart ihr im Urlaub/in den Ferien?* *Wo waren Sie im Urlaub/in den Ferien?* Kalimat tersebut merupakan kalimat *präteritum* dalam bentuk *sein* dan telah dikonjugasikan berdasarkan subyek (*du, ihr, dan*

Sie). Kalimat itu tersedia pada video pertama menit 0.50 – 1.11. Pada video kedua terdapat kalimat *präteritum* yang berbunyi *Ich war drei Wochen im Urlaub*. Kata *war* merupakan kata kerja bentuk *sein* yang telah dikonjugasikan dengan subyek *ich*. Kalimat ini tersedia pada menit 1.09 – 1.13.



6. Präposition

Dalam kurikulum 2013 terdapat materi preposisi yang diikuti oleh kasus *akkusativ* atau *dativ* dengan tema *Reisen*. Dalam video tersebut terdapat macam – macam preposisi yang diikuti oleh kasus *akkusativ* atau *dativ*. Contohnya adalah *Wo warst du im Urlaub/in den Ferien?* Pada kalimat tersebut terdapat preposisi *in* yang diikuti oleh kasus *dativ*. Kata *Urlaub* memiliki artikel maskulin (*der Urlaub*) ketika dikenai kasus *dativ* preposisi *in* berubah menjadi *in dem* atau bisa disingkat *im*. Sedangkan kata *Ferien* memiliki artikel feminim (*die Ferien*) apabila diikuti oleh kasus *dativ* akan berubah menjadi *den Ferien*. Kalimat ini dapat ditemukan pada video pertama menit 0.50 – 0.55. Selain itu, pada menit 1.47 – 2.10 terdapat kalimat *Wir waren an der See/am Meer, Ich war auf der Insel*. Pada kalimat tersebut preposisi *an* dan *auf* diikuti oleh kasus *dativ*. Selanjutnya pada menit ke 8.59 – 9.02 terdapat kalimat *Ich bin mit dem Fahrrad durch die Stadt gefahren*. Pada kalimat tersebut terdapat dua preposisi yaitu *mit* dan *durch*. Preposisi *mit* diikuti oleh kasus *dativ* sedangkan preposisi *durch* diikuti oleh kasus *akkusativ*. Kemudian pada menit 1.31 – 1.35 terdapat kalimat *Ich habe bei meinen Verwandten übernachtet*. Pada kalimat itu terdapat preposisi *bei* yang diikuti oleh kasus *dativ*. Pada video kedua terdapat kalimat *Ich fliege nach Thailand/Portugal/Nepal*. Dalam video tersebut terdapat preposisi yaitu *nach* yang dapat diikuti oleh kasus *dativ*. Dalam kalimat tersebut kata *nach* berfungsi untuk menunjukkan tempat yang akan dituju.



Dari deskripsi diatas materi pada video tersebut mulai dari tema dan pembahasannya sesuai dengan Kurikulum 2013. Terdapat kata tanya, kata sifat, konjungsi, grammatik, serta redemittel yang sesuai dengan tema. Namun, dalam perhitungan presentase kesesuaian materi video *Youtube Deutsch mit Inap* bisa digunakan sebagai media pembelajaran berbicara Bahasa Jerman kelas XII semester II, maka telah dilakukan validasi pada Senin, 15 Mei 2023 oleh guru Bahasa Jerman di SMAN 1 Menganti, yaitu Juli Andrijani, S.Pd sebagai validator.

Terdapat 12 aspek kesesuaian sebagai tolak ukur kesesuaian ini. Selain melihat dari aspek tersebut, validator juga mengecek kembali video *Youtube Deutsch mit inap* melalui transkrip video. Selanjutnya validator memberikan penilaian kesesuaian dengan memberikan tanda centang pada salah satu dari lima jawaban dengan skala likert. Setiap aspek penilaian memiliki kategori skor yang berbeda – beda. Kategori sangat sesuai memiliki skor sebanyak 4 poin. Kategori sesuai memiliki skor sebanyak 8 poin. Kategori cukup sesuai memiliki skor 1 poin, serta kategori kurang sesuai memiliki skor 1 poin.

Berdasarkan hasil penilaian validator dapat disajikan penilaiannya sebagai berikut:

A. Kategori penilaian 5 : sangat sesuai

Terdapat 4 aspek penilaian dengan katagori penilaian **Sangat Sesuai** yakni

- Aspek penilaian kesesuaian video dengan indikator pencapaian kompetensi siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Jerman kelas XII yang di dalamnya terdapat indikator pencapaian kompetensi yaitu:
 - 3.3.1 Menanyakan dan menjawab mengenai perjalanan wisata
 - 3.3.3 menggunakan berbagai macam kata sifat terkait tema *Reisen*
 - 4.3.1 memproduksi kalimat dalam bentuk *Perfekt* terkait tema *Reisen*
 - 4.3.3 memproduksi kalimat dengan menggunakan preposisi dalam *akkusativ/dativ* terkait tema *Reisen*,
- Aspek penilaian kejelasan materi pada video dapat menjadi contoh yang mudah dipahami oleh peserta didik
- Aspek penilaian video *Youtube Deutsch mit Inap* mudah digunakan oleh peserta didik
- Aspek penilaian video *Youtube Deutsch mit Inap* memiliki resolusi yang baik.

B. Kategori Penilaian 4 : sesuai

Terdapat 8 aspek penilaian dengan katagori nilai **Sesuai** yakni

1. Aspek penilaian kesesuaian video dengan materi pembelajaran tema *Reisen*
2. Aspek penilaian kesesuaian video dengan Kompetensi Dasar yang digunakan yaitu 3.3
3. Aspek penilaian kesesuaian video dengan Kompetensi Dasar yang digunakan yaitu 4.3
4. Aspek penilaian kesesuaian isi konten video sebagai contoh untuk mencapai Standar Kompetensi yang digunakan yaitu keterampilan berbicara (lafal, intonasi, kosakata),
5. Aspek Penilaian kesesuaian video dengan indikator pencapaian kompetensi siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Jerman kelas XII yang di dalamnya terdapat indikator pencapaian kompetensi yaitu:
 - a. 4.3.2 Memproduksi kalimat dalam bentuk *Präteritum* terkait tema *Reisen*
6. Aspek penilaian penggunaan Bahasa dalam video terkait tema *Reisen* sesuai dengan tingkat kebahasaan siswa SMA yaitu A1
7. Aspek penilaian materi dalam video sesuai dengan tujuan pembelajaran
8. Aspek penilaian penyajian konten video *Youtube Deutsch mit Inap* dikemas dengan visual yang menarik.

C. Kategori Penilaian 3 : cukup sesuai

Terdapat 1 aspek penilaian dengan kategori nilai **cukup Sesuai** yakni

1. Aspek penilaian isi materi video tidak perlu di dukung oleh bahan ajar lain.

D. Kategori Penilaian 2 : kurang sesuai

Terdapat 1 aspek penilaian dengan katagori penilaian **kurang Sesuai** yakni

1. Aspek penilaian kesesuaian video dengan indikator pencapaian kompetensi siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Jerman kelas XII yang didalamnya terdapat indikator pencapaian kompetensi yaitu:
 - a. 3.3.2 Menggunakan konjunktion mengenail perjalanan/wisata.

Skala penilaian yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 1-5. Nilai 1 menunjukkan Tidak Sesuai (TS), nilai 2 untuk Kurang Sesuai (KS), nilai 3 untuk Cukup Sesuai (CS), nilai 4 untuk sesuai (S), dan nilai 5 untuk Sangat Sesuai (SS). Setelah mendapatkan penilaian dari validator, skor yang didapatkan pada setiap aspek penilaian dijumlahkan lalu dibagi dengan jumlah skor keseluruhan dan dikali 100%. Total skor yang didapat dari penilaian ini adalah 72 sedangkan jumlah skor keseluruhan

adalah 90. Untuk mendapatkan presentase kesesuaian dari hasil total skor yang telah didapatkan, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil Akhir} = \frac{\text{jumlah pemerolehan skor}}{\text{jumlah skor keseluruhan}} \times 100\%$$

Maka perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Hasil Akhir} &= \frac{72}{90} \times 100\% \\ &= 80\%\end{aligned}$$

3. Penarikan kesimpulan

Setelah melaui proses analisis data menggunakan instrument penilaian kesesuaian yang telah divalidasi oleh validator, langkah selanjutnya adalah menghitung kesesuaian antara materi di video dengan kurikulum 2013 menggunakan skala likert. Dengan perhitungan menggunakan rumus di atas maka, didapatkan presentase tingkat kesesuaian sebesar 80% antara video *Youtube Deutsch mit Inap* dengan materi K13 dengan tema *Reisen*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa video *Youtube Deutsch mit Inap* sangat sesuai sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara kelas XII semester II bertemakan *Reisen*. Video tersebut dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam pembelajaran yaitu penggunaan buku cetak serta pendidik hanya memfokuskan untuk pemahaman materi dan latihan soal pada buku cetak ketika sedang mengajarkan keterampilan berbicara. Penggunaan video *Youtube Deutsch mit Inap* sebagai media pembelajaran dapat melatih peserta didik mengungkapkan atau melafalkan materi yang telah dibahas secara lisan dalam Bahasa jerman.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis materi pada video *youtube Deutsch mit Inap* dengan judul *A1 – German lesson 63 | Sprechen A1 | Thema: Urlaub/Ferien | über den letzten Urlaub sprechen* dan *A1- German lesson 64 | Sprechen A1 | Thema: Urlaub/Ferien und Reisen | Fragen und Antworten* dan telah dihitung menggunakan skala likert, maka diperoleh hasil presentase 80% yang dapat dikatakan sangat sesuai dengan materi K13 tema *Reisen* untuk keterampilan berbicara kelas XII semester II. Presentase 80% diperoleh dari hasil analisis materi pada video berupa *Fragewort, Konjunktion, Adjektiv, Perfekt, Präterium*, dan *Präposition*. Penggunaan bahasa pada video sesuai dengan kemampuan peserta didik yang terdapat pada Kurikulum 2013.

Saran

Analisis video ini hanya membahas mengenai kesesuaian isi materi dalam kanal *youtube Deutsch mit Inap* dengan materi Kurikulum 2013 bertemakan *Reisen* untuk keterampilan berbicara kelas XII semester II. Oleh karena itu, dianjurkan pada penelitian selanjutnya menerapkan video kanal *youtube Deutsch mit Inap* dengan judul *A1 – German lesson 63 | Sprechen A1 | Thema: Urlaub/Ferien | über den letzten Urlaub sprechen* dan *A1- German lesson 64 | Sprechen A1 | Thema: Urlaub/Ferien und Reisen | Fragen und Antworten* sebagai bahan ajar atau materi untuk keterampilan berbicara kelas XII semester II.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Florin, K. W. (1999). Forster, Roland: Mündliche Kommunikation in Deutsch als Fremdsprache: Gespräch und Rede. *Informationen Deutsch als Fremdsprache*, 26(2–3), 178–180.
- Harianto, H., & Dalle, A. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Bamboo Dancing Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 7 Bulukumba. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 2(1), 9–14.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat & Khairani. (2021). *Media pembelajaran*. Penerbit Tahta Media Group.
- Istiqomah. (2016). Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Melalui Media Video Pembelajaran Channel Youtube Siswa Kelas X MAN Kota Malang Masa PJJ. *Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra (SELSAR) 4*, 113–119.
- Mahsun, M. (2017). *Metode Penelitian Bahasa. Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Rajawali Press.
- Riyana, C. (2007). Pedoman pengembangan media video. *Jakarta: P3ai Upi*, 2552–2654.
- Riyana, C., & Susilana, R. (2018). *Media Pembelajaran*, cetakan ke-1. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sari, L., & Lestari, Z. (2019). Meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa dalam menghadapi era revolusi 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 12(01).
- Wigati, S., Rahmawati, D. S., & Widodo, S. A. (2018). *Pengembangan youtube pembelajaran berbasis Ki Hadjar Dewantara untuk materi integral di SMA*.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*, Ed. Ke-2, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, Januari.